

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan merupakan daerah pengambilan sampel penghitungan inflasi (Non IHK), karena itu angka perkembangan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengikuti angka inflasi Kota terdekat yaitu Kota Jambi. Adapun pergerakan inflasi Kota Jambi berdasarkan Berita Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Triwulan I sebagai berikut
Pada bulan Januari tahun 2025 tercatat IHK sebesar 106,02 inflasi Bulanan -0,16 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -0,31 % (ytd) dan Inflasi tahunan -0,31 % (yoy). Pada bulan Februari tahun 2025 tercatat IHK sebesar 105,77 inflasi Bulanan -0,84 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -1,15 % (ytd), dan Inflasi tahunan -0,91 % (yoy). Pada bulan Maret tahun 2025 tercatat IHK sebesar 106,33 inflasi Bulanan 1,14 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -0,02 % (ytd), dan Inflasi tahunan -0,07 % (yoy).

Perkembangan harga pangan pokok pada Triwulan I Tahun 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut:

- Beras Premium harga rata-rata pada bulan Januari Rp 15.727,-/kg, bulan Februari Rp 15.727,-/kg dan bulan Maret Rp 15.773,-/kg.
- Beras Medium harga rata-rata pada bulan Januari Rp 13.656,-/kg, bulan Februari Rp 13.607,-/kg dan bulan Maret Rp 13.794,-/kg .
- Beras Lokal harga rata-rata pada bulan Januari Rp 13.733,-/kg, bulan Februari Rp 13.778,-/kg dan bulan Maret Rp 13.639,-/kg.
- Cabe Merah Keriting harga rata-rata pada bulan Januari 58.855,-/kg, bulan Februari Rp. 51.432,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 43.182,-/kg.
- Cabe Rawit Merah harga rata-rata pada bulan Januari 80.900,-/kg, bulan Februari Rp. 86.375,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 87.639,-/kg.
- Cabe Rawit Hijau harga rata-rata pada bulan Januari 72.309,-/kg, bulan Februari Rp.70.818,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 56.318,-/kg.
- Bawang Merah harga rata-rata pada bulan Januari 34.000,-/kg, bulan Februari Rp. 30.955 ,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 35.886 ,-/kg.
- Bawang Putih harga rata-rata pada bulan Januari 39.364,-/kg, bulan Februari Rp. 38.773,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 41.091,-/kg.
- Daging Sapi harga rata-rata pada bulan Januari 135.250,-/kg, bulan Februari Rp. 135.938,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 139.688,-/kg.
- Daging Ayam Ras harga rata-rata pada bulan Januari 37.927,-/kg, bulan Februari Rp. 35.841,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 36.636,-/kg.
- Telur Ayam Ras harga rata-rata pada bulan Januari 2.015,-/butir, bulan Februari Rp. 2.018,-/butir dan pada bulan Maret Rp. 2.030,-/butir.
- Gula Pasir Curah harga rata-rata pada bulan Januari 17.373,-/kg, bulan Februari Rp. 17.466,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 17.784,-/kg.
- Gula Pasir Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 18.300,-/kg, bulan Februari Rp. 18.389,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.639,-/kg.
- Minyak Goreng Curah harga rata-rata pada bulan Januari 18.356,-/kg, bulan Februari Rp. 18.523,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.636,-/kg.
- Minyak Goreng Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 18.200,-/kg, bulan Februari Rp.18.341,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.489,-/kg.
- Tepung Terigu Curah harga rata-rata pada bulan Januari 11.920,-/kg, bulan Februari Rp. 11.900,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 11.875 ,-/kg.
- Tepung Terigu Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 13.245,-/kg, bulan Februari

Rp. 12.932,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 13.148,-/kg.

- Ikan Nila harga rata-rata pada bulan Januari 37.618,-/kg, bulan Februari Rp. 37.341,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 37.364,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa faktor yang berpotensi meningkatkan inflasi sebagai berikut:

- Sebagian besar bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di datangkan dari luar daerah yaitu Kota Jambi.
- Kondisi geografis dan transportasi sangat mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menghadapi bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H yang mengacu pada Koridor 4K (empat kunci) pengendalian inflasi, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga.

Program dan kegiatan untuk menjaga keterjangkauan harga diantaranya yaitu:

- Stabilitas Harga dengan kegiatan Operasi Pasar / Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh OPD teknis terkait bekerja sama dengan Bulog , TDI Jambi dan Pihak lain.
- Untuk mengantisipasi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konsumsi LPG 3 Kg bersubsidi.
- Penyaluran paket bazar dari Pemerintah Provinsi (Dinas Perindag Provinsi) sebanyak 850 paket yang masing paket berisi beras premium 5 kg, minyak vico 1 L dan Gula pasir PSM 1 kg.

1. Ketersediaan Pasokan.

- Melakukan pemantauan terhadap harga dan ketersediaan bahan pangan oleh Enumerator di tiap kecamatan.
- Program dan kegiatan untuk Peningkatan produksi yaitu:

Peningkatan produktivitas pertanian, perikanan, dan peternakan, (Kegiatan pada Dinas TPH, Dinas Bunak dan Dinas Perikanan).

1. Kelancaran Distribusi.

- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.

1. Komunikasi Efektif.

- Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan rutin setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Pemantauan dan pelaporan hasil sembako dan kebutuhan strategis lainnya kepada aplikasi SP2KP dan ke aplikasi inspektur kemendagri secara berkala setiap hari kerja.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan operasi pasar bahan pokok perlu dilaksanakan di seluruh Kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, maka perlu adanya pembukaan Toko TPID di setiap Kecamatan.
2. Untuk menunjang kelancaran distribusi disarankan kepada Pemerintah Provinsi agar melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap ruas jalan yang kewenangannya pemeliharannya adalah pihak provinsi (ruas jalan Muara Sabak - Nipah Panjang dan ruas jalan Muara Sabak - Mendahara).